

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan derajat keparahan *carpal tunnel syndrome* di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2017-2018 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

1. Sebagian besar gambaran derajat keparahan pasien *carpal tunnel syndrome* adalah berat.
2. Sebagian besar gambaran indeks massa tubuh pasien *carpal tunnel syndrome* adalah obesitas dan normal.
3. Terdapat hubungan yang signifikan indeks massa tubuh dengan derajat keparahan *carpal tunnel syndrome*.

### 7.2 Saran

1. Civitas Akademika FK Unand diharapkan dapat memberikan promosi kesehatan dan edukasi terkait obesitas dan hubungannya dengan *carpal tunnel syndrome* mengingat tingkat morbiditas dari keadaan ini yang cukup tinggi.
2. Dalam pemeriksaan EMG disarankan dilakukan pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan.
3. Dalam rekam medis diharapkan ditulis secara lengkap dan jelas terutama dalam bagian anamnesis riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga.
4. Dapat melanjutkan penelitian selanjutnya pada lokasi yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih besar karena data prevalensi *carpal tunnel syndrome* di Indonesia sendiri masih sedikit dan penelitian tentang hubungan indeks massa tubuh dengan derajat keparahan *carpal tunnel syndrome* masih belum ada.
5. Dapat melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap terkait status gula darah, lemak dan lain-lain untuk melihat etiologi dan bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya.

6. Penelitian bisa dilanjutkan dengan menilai nilai DSL, DML dan MNL untuk menilai indikator mana yang bisa dipakai oleh praktisi dalam menentukan derajat keparahan *carpal tunnel syndrome*.
7. Penelitian hubungan indeks massa tubuh dengan derajat keparahan *carpal tunnel syndrome* melalui pendekatan analisis multivariat agar didapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *carpal tunnel syndrome* lainnya seperti usia, jenis kelamin, lokasi tangan, hipertensi, diabetes melitus, inflamasi, AGE dan lain-lain.

